

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PENGUSAHA KONVEKSI DI SHOPING CENTER MANADO**

Nur Kurniasi Madiu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Manado

E-mail: nur.madiu@iain-manado.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pengusaha konveksi di Shopping Center Manado. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan pencarian gambaran dan data deskriptif di lingkungan Shopping Center Manado yang dijadikan obyek penelitian. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha konveksi di Shopping Center Manado yaitu : Faktor modal usaha, lama usaha, tenaga kerja yang digunakan, Pendidikan dan faktor lokasi penjualan.

Kata kunci: konveksi, pendapatan, faktor-faktor

PENDAHULUAN

Pedagang merupakan pelaku ekonomi yang paling berpengaruh dalam sektor perdagangan karena kontribusinya adalah sebagai penghubung dari produsen ke konsumen. Keberhasilan seorang pedagang dapat diukur dari pendapatannya, maka dari itu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang perlu untuk dikaji supaya kendala-kendala yang dialami pedagang dapat untuk diatasi.

Semacam yang kita tahu, kasus pokok pembangunan ekonomi merupakan distribusi pemasukan yang tidak menyeluruh. Ketidakmerataan peninggalan produktif yang dipunyai seorang, membuat pemasukan mereka berbeda-beda. Untuk seorang penjual yang mempunyai modal yang besar pastinya dapat memperoleh pemasukan yang lebih besar dibanding dengan penjual yang mempunyai modal kecil. Semacam halnya pemasukan antara penjual di pasar tradisional dengan pasar modern. pasar modern yang pada biasanya dipunyai oleh pengusaha yang modalnya lebih besar, jam operasionalnya besar, serta manajerialnya bagus, pastinya mempunyai keunggulan dibanding dengan pasar tradisional. Terlebih di masa globalisasi serta liberalisasi dikala ini, pastinya membuat pasar tradisional terus menjadi tergeser oleh berkembangnya pasar-pasar modern yang bermunculan.

Hingga dari itu, riset ini hendak menganalisis faktor-faktor yang pengaruhi tingkatan pemasukan orang dagang di Shopping Center Kota Manado dengan menguji 4 aspek ialah:

1. Modal usaha. Modal merupakan faktor penting dalam melakukan usaha, sebab modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang dijalani. Modal yang relatif besar akan memungkinkan suatu unit penjualan menambah variasi komoditas dagangannya.¹
2. Tingkatan pembelajaran. Ulasan permasalahan pembelajaran hendak senantiasa menyatu dalam pendekatan modal manusia. Modal manusia merupakan sebutan yang kerap digunakan oleh para ekonomi buat pembelajaran, kesehatan, serta kapasitas manusia lain yang bisa tingkatkan produktivitas bila hal-hal tersebut ditingkatkan. Dengan pengelolaan yang baik pastinya bayaran penciptaan yang dikeluarkan hendak dapat ditekan serta pemasukan dapat dioptimalkan.²
3. Lama usaha, lamanya sesuatu usaha bisa memunculkan pengalaman berupaya, dimana pengalaman bisa pengaruhi pengamatan seorang dalam bertingkah laku.³ Melalui pengalaman yang sudah diperoleh juga dapat

¹Case, Karl E. & Fair, Ray C., *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi 8* Diterjemahkan Oleh Y. Andri Zaimur. (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 27.

²Payaman J. Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Edisi 2001, Jakarta: FE UI.2011), h. 62

³Sadono, Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), h. 87

dijadikan sebagai pedoman dalam menghadapi situasi-situasi pada masa yang akan datang. Disamping itu, semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan juga akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring.⁴

4. Jam kerja, dimana menurut Adam Smith di dalam buku “Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia”, teori alokasi waktu kerja didasarkan pada teori utilitas. Teori utilitas tersebut menyatakan bahwa alokasi waktu individu dihadapkan pada dua pilihan yaitu bekerja atau tidak bekerja untuk menikmati waktu senggangnya. Makin banyak waktu yang digunakan seorang buat bekerja berarti terus menjadi banyak pula pemasukan yang hendak diperolehnya. Dengan demikian, tiap akumulasi waktu pembedahan yang dicoba oleh seorang pedagang maka hendak akan terus menjadi pembuka kesempatan bagi bertambahnya omset penjualan.⁵

Sejalan dengan perkembangan zaman, dampak globalisasi dan liberalisasi perdagangan dunia telah mendorong perubahan pembangunan ekonomi yang luar biasa. Hubungan negara dan negara tidak lagi mengenal batas-batas teritorial dalam hal investasi, industri, individu atau informasi, dan semua hambatan arus perdagangan antar negara dihilangkan, yang berujung pada berkembangnya pusat perbelanjaan atau pasar modern di Indonesia.

Prospek untuk bisnis perdagangan langsung di Shopping Center Kota Manado tentunya akan berkembang dengan pesat. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang konveksi di kawasan tersebut, sehingga masyarakat sekitar dapat menikmati keuntungan dari keberadaan Shopping Center tersebut sebagai pelaku usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pada pelaksanaannya dilakukan pencarian gambaran dan data deskriptif di lingkungan Shopping Center Manado yang dijadikan obyek penelitian. Data yang diambil Data primer yaitu pengambilan data yang dilakukan secara langsung, melalui wawancara, observasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.

Adapun yang menjadi Subjek penelitian ini adalah pedagang, serta masyarakat setempat yang mengetahui dengan jelas tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang di Shopping Center Manado. Adapun data sekunder diambil dari melalui dokumentasi yang terkait dengan pembahasan peneliti ini seperti buku-buku, data kepustakaan, artikel, jurnal, yang berhubungan dengan pembahasan dan dokumentasi yang didapat di lapangan yang menunjang penelitian ini.

⁴Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan* Edisi 4.(Yogyakarta: BFPE.2008), h. 32

⁵Payaman J. Simanjuntak, *op.cit.*, h. 69

Adapun analisis data yang digunakan adalah data reduction (reduksi data), display (penyajian data) dan conclusion drawing/verification (verifikasi). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.(Moleong, 2016)

Triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan data hasil wawancara antar narasumber terkait dan membandingkan data hasil dokumentasi antar hasil dokumentasi dan dokumen. Triangulasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari pedagang di Shopping Center Kota Manado.

Triangulasi teknik ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara dari narasumber yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Dari kedua teknik tersebut tentunya akan menghasilkan sebuah kesimpulan terkait implementasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Konveksi di Shopping Center Manado.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Manado sebagai kota yang lumayan ramai dan Menjadi pusat keramaian dan tempat berkumpulnya para pedagang (termasuk PKL dan pedagang lainnya). Dalam penelitian ini, para pedagang di Pusat Perbelanjaan Manado adalah pedagang yang bermodal kecil, tidak memiliki tempat usaha, juga tidak memiliki tempat usaha untuk menggunakan fasilitas umum. Peralatan di lokasi bisnis pedagang tidak diperbaiki atau mudah dipindahkan. Lokasi usaha para pedagang di Manado Store Center berada di pertokoan atau pusat keramaian, pusat perbelanjaan di tanah pemerintah yang ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten Tepi Laut Utara, dan tempat dijual kepada pengusaha.

Bagi pedagang konvektif yang menggunakan tempat usaha yang telah ditentukan di Kota Manado, pengusaha konvektif perlu mendapatkan izin dari kantor wilayah setempat atau membayar sewa lokasi. Pedagang dapat melakukan operasi ini di lokasi yang telah ditentukan dengan pertimbangan kepentingan umum, penataan ruang, keindahan, kebersihan, ketertiban dan keamanan, serta penentuan lokasi. Tempat menjadi tempat usaha para pengusaha ada di pusat kota dan di antara keramaian. Pengusaha di Kota Manado harus membayar pajak kebersihan dan keselamatan sebesar Rp 10.000 per bangunan.

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2014:4), diantaranya adalah: 1. Modal, Modal merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah didirikan. 2. Jam kerja, Lama jam kerja yang digunakan seseorang maka akan tinggi tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut, dan sebaliknya jika semakin sedikit jumlah jam kerja yang digunakan oleh seseorang maka akan semakin sedikit tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut. 3. Pengalaman, Salah satu kesalahan fatal yang menyebabkan kegagalan usaha adalah kurangnya pengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa pedagang yang berpengalaman dapat mempengaruhi

keberhasilan usaha, keberhasilan Para Pengusaha itu dapat di ukur dari pendapatan yang diperoleh.⁶

Hasil Penelitian menunjukkan upah berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha sektor perdagangan di Shopping Center Manado. Ini berarti kajian teoritis dan penelitian sebelumnya sejalan dengan penelitian ini. Peningkatan tingkat upah berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan pengusaha yang memiliki beberapa arti yaitu semakin besar tingkat upah yang didapat para pekerja itu dikarenakan tingkat produktivitas perusahaan mengalami peningkatan dalam memproduksi barang dagangannya dan pendapatan yang diterima perusahaan mengalami peningkatan, sehingga pengusaha ingin memberikan sebuah bentuk penghargaan untuk para pekerja atas prestasi yang dibuatnya dalam bentuk peningkatan upah. Dan juga peningkatan upah diberikan agar para pekerja lebih bersemangat dalam bekerja.⁷

2. Pengaruh modal terhadap pendapatan usaha shopping center Manado.

Besar kecilnya modal sebuah usaha dagang dianggap penting karena peningkatan modal usaha seperti peningkatan jumlah barang atau produk yang diperdagangkan yang dimiliki oleh pedagang mampu meningkatkan tingkat pendapatan. Berdasarkan hasil wawancara yang didapat, modal berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan sektor perdagangan di Shopping Center Manado. Menurut Handayani sebagai penjual toko busana, pendapatan diterima oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat sangat tergantung dari kepemilikan faktor produksi. Semakin besar modal atau faktor produksi yang dimiliki maka cenderung pendapatan yang diterima juga semakin tinggi.

3. Pengaruh jumlah penjualan terhadap pendapatan sektor perdagangan di Shopping Center Manado.

Tingkat pendapatan yang diperoleh dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah penjualan yang didapat dari usaha tersebut. Dalam usahanya pasti akan melakukan berbagai cara untuk meningkatkan jumlah penjualan baik dari strategi marketing, meningkatkan kualitas pelayanan, ataupun memperindah tampilan toko atau usahanya, sehingga dapat menarik para pembeli.

Berdasarkan hasil wawancara, jumlah penjualan berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan sektor perdagangan di Shopping Center Manado. Dimana semakin tinggi jumlah penjualan semakin tinggi pula pendapatan dagang, karena semakin banyak barang yang dapat dijual maka semakin banyak pula uang yang didapat sehingga pendapatan semakin tinggi.

⁶Jurnal samudra Ekonomika, Vol.1, NO.1 Maret 2017. Hal 76-77

⁷Fitinline, "Pengertian Usaha Konveksi Pakaian" dalam <https://fitinline.com/article/read/pege rtianusahakonveksipakaian/>, diakses 11 November 2011 pukul 08.55 wita.

4. Pengaruh alokasi waktu usaha Terhadap Pendapatan

Salah satu yang mempengaruhi besar kecilnya pendapatan sebuah usaha adalah jam kerja, dimana jam kerja memiliki pengaruh penting terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh sebuah usaha dagang karena semakin lama sebuah usaha berjualan maka semakin banyak pula pendapatan yang diperoleh. Jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha perdagangan di Shopping Center Manado, namun secara statistik pengaruhnya tidak signifikan. Walaupun secara statistik pengaruhnya tidak signifikan namun peningkatan jam kerja secara logika pasti akan meningkatkan pendapatan usaha perdagangan. Karena jumlah jam kerja pada usaha perdagangan menunjukkan semakin banyak waktu buka atau operasional maka semakin besar pendapatan yang diperoleh karena semakin banyak waktu yang dipakai untuk berjualan.

5. Pengaruh Lama Berusaha

Terhadap Pendapatan Faktor lama berusaha bisa juga di katakan dengan pengalaman. Faktor ini secara teoritis dalam buku, tidak ada yang membahas bahwa pengalaman merupakan fungsi dari pendapatan. Namun, dalam aktivitas sektor informal dengan semakin berpengalamannya seorang penjual, maka semakin bisa meningkatkan pendapatan atau keuntungan usaha. Pengelolaan usaha dalam sektor informal sangat dipengaruhi oleh tingkat kecakapan manajemen yang baik dalam pengelolaan usaha yang dimiliki oleh seorang pedagang. Misalkan jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan selama satu bulan, dengan pengalaman berusaha yang baik maka dapat dianalisis bahwa pendapatan yang dihasilkan menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki seorang pedagang, sehingga semakin besar pendapatan atau penjualan yang diperoleh seorang pedagang semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha.⁸

Dari hasil analisis dan pembahasan tersebut diatas dapat di interpretasikan bahwa secara ekonomi pendapatan pedagang di Shopping Center Manado adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh modal terhadap tingkat pendapatan *Shopping Center Manado*.

Hasil dari wawancara dan kondisi lapangan menunjukan bahwa modal usaha sangat berpengaruh terhadap pendapatan para penjual di *Shopping Center Manado*, dengan semakin besar modal yang di keluarkan maka akan semakin besar pula hasil yang akan didapatkan.

2. Pengaruh lama usaha terhadap tingkat pendapatan di *Shopping Center Manado*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan di *Shopping Center Manado*. Semakin lama pedagang tersebut berdagang maka akan menyebabkan pendapatan semakin besar pula.

⁸Pasaribu, Jhonson. 2003. *Analisis Factor-factor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Kulit*. (Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.)

3. Pengaruh tenaga kerja pedagang terhadap tingkat pendapatan pedagang *Shoping Center* Manado.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di *Shoping Center Manado*. Bertambahnya jumlah tenaga kerja maka akan menyebabkan pendapatan semakin besar pula.

4. Pengaruh tingkat pendidikan pedagang terhadap tingkat pendapatan pedagang *Shoping Center* Manado.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pada penelitian ini tidak terlalu berpengaruh, karena sebagian besar pengunjung yang datang pada umumnya akan mencari tempat belanja yang sudah terkenal atau yang sudah biasa di kunjungi.

5. Pengaruh lokasi pedagang terhadap tingkat pendapatan pedagang di *Shoping Center* Manado.

Hasil dari penelitian menunjukkan lokasi bahwa lokasi yang di tempati tidak terlalu berpengaruh, hanya ada beberapa saja yang di wawancarai bahwa lokasi yang di tempati tidak terlalu menguntungkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis menarik kesimpulan bahwa : terdapat 4 faktor yang mempengaruhi dan berdampak pada pendapatan pedagang di *Shopping Center* Manado, yaitu faktor modal usaha, lama usaha, tenaga kerja, dan faktor Pendidikan. Sedangkan faktor lokasi tidak terlalu memberikan pengaruh terhadap pendapatan di *Shopping Center* Manado. Karena para pengunjung atau pembeli akan berkeliling untuk melihat took-toko tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Gema Insani.
- Arviyan, Arifin, Veithzal, & Rivai. (2010). *Islamic Banking Sebuah Teori Konsep Dan Aplikasi*. PT Bumi Aksara.
- Ascarya. (2018). *Akad Dan Produk Bank Syariah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Dahlan, A. (2012). *Bank Syariah Teoritik, Praktik Kritik*. Teras.
- Departemen Agama RI. (n.d.). Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid II Juz 4,5,6. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya Jilid II Juz 4,5,6*.
- Departemen Negara RI. (2006). Al-Qur'an Dan Terjemahannya. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.
- Inggriani, A. (2011). *Pembiayaan Al Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pembiayaan Kepemilikan Rumah)*. Universitas Indonesia.
- Karim, A. (2007). *Bank Islam Dan Analisis Fiqih Dan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- MUI, D. S. N. (2000). Fatwa DSN-MUI. No.04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Murabahah.
- Prabowo, B. (2009). Konsep Akad Murabahah Pada Perbankan Syariah (Analisa Kritis Terhadap Aplikasi Konsep Akad Murabahah Di Indonesia Dan Malaysia). *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 16(1).
- Pratama, A. (2018). *Nasabah Menggunakan and Pembiayaan Pensiunan*.
- Presiden Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang No.21 Tahun 2008. *Tentang Perbankan Syariah. Pasal 19 Ayat (1)*.
- The Third, International Conference, and On Law. (2016). *Icon-LBG*.
- Triyanta, A. (2016). *Hukum Perbankan Syariah Regulasi, Implementasi, Dan Formulasi Kepatuhan Terhadap Prinsip-Prinsip Islam*. Setara Press.